



APBD Makassar 2025 Rp5,7 T

APBD Makassar 2025 Rp5,7 T

Defisit Rp300 M

MAKASSAR, TRIBUN - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Kota Makassar dirancang mencapai Rp5,7 triliun.

Rancangan tersebut terdiri dari pendapatan daerah sebesar Rp5,4 triliun lebih dan belanja daerah direncanakan sebesar Rp 5,7 triliun lebih.

Dengan begitu, APBD Kota Makassar mengalami defisit sebesar Rp 300 miliar. Pj Sekretaris Daerah Kota Makassar Irwan Rusfiady Adnan memaparkan, defisit tersebut direncanakan akan ditutupi melalui surplus pembiayaan netto sebesar Rp 300 miliar.

"Sehingga silpa tahun berkenaan bernilai nihil," ucap Irwan Adnan dalam rapat Paripurna Jawaban Wali Kota Makassar atas Rancangan APBD Kota Makassar 2025, Senin (18/11).

Lanjut Irwan, rancangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemkot Makassar pada 2025, direncanakan sebesar Rp 2,4 triliun lebih.

Jika dibandingkan dengan target penerimaan APBD Tahun Anggaran

2024 sebesar Rp 2,3 triliun lebih, maka terdapat peningkatan sebesar Rp100 miliar lebih atau sebesar 4,2 persen.

Adapun pendapatan asli daerah didapatkan melalui pajak daerah, retribusi daerah, dari penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

Untuk pajak daerah terdiri dari 8 jenis pajak, direncanakan sebesar Rp2,1 triliun lebih.

"Jika dibandingkan dengan target dalam APBD Tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun lebih, maka terdapat peningkatan sebesar Rp 267 miliar atau sebesar 14,2 persen," papar Irwan Adnan.

Kemudian dari retribusi daerah, terdiri dari 3 jenis retribusi dengan total Rp 118 miliar lebih.

Jika dibandingkan dengan target penerimaan dalam APBD Tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp257 miliar lebih, maka terdapat penurunan sebesar Rp 139 miliar lebih atau sebesar 54 persen. (ami)

Target Penerimaan Turun

PENERIMAAN lain-lain pendapatan asli daerah yang sah direncanakan menjadi sebesar Rp162 miliar lebih.

Jika dibandingkan dengan target penerimaan APBD 2024 yang ditetapkan sebesar Rp153 miliar lebih, maka terdapat penurunan sebesar Rp 9,6 miliar lebih atau sebesar 6,2 persen.

Selanjutnya, Pendapatan Transfer pada APBD 2025 direncanakan sebesar Rp 2,9 triliun lebih. Serta Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada APBD 2025 direncanakan Rp26 miliar

lebih.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD Makassar Anwar Faruq mengatakan, masih ada beberapa tahapan dalam penetapan anggaran pokok 2025.

"Nanti kita lihat tanggapan-tanggapan fraksi terhadap apa yang disampaikan oleh pak Wali Kota tadi yang diwakili oleh Pj sekda.," katanya.

Yang paling penting kata Ketua PKS Makassar ini adalah program infrastruktur yang langsung menyentuh masyarakat. (ami)

1. Total Anggaran

- Total rancangan APBD: Rp5,7 triliun
- Pendapatan daerah: Rp5,4 triliun lebih
- Belanja daerah: Rp5,7 T lebih
- Defisit: Rp300 miliar
- Defisit ditutupi melalui surplus pembiayaan netto sebesar Rp300 miliar, sehingga silpa bernilai nihil.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Rancangan PAD: Rp2,4 T lebih
- Kenaikan dibandingkan target 2024: Rp100 miliar lebih atau 4,2 persen.

Sumber PAD:

- **Pajak Daerah:** Target 2025 Rp2,1 triliun lebih Kenaikan dibandingkan target 2024: Rp267 miliar atau 14,2 persen.
- **Retribusi Daerah**
- Target 2025: Rp118 miliar lebih
- Penurunan dibandingkan target 2024: Rp139 miliar atau 54 persen.
- **Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**
- Target 2025: Rp51 miliar lebih
- Penurunan dibandingkan target 2024: Rp37 miliar atau 42,1 persen.
- **Pendapatan Lain-Lain yang Sah**
- Target 2025: Rp162 miliar lebih
- Penurunan dibandingkan target 2024: Rp9,6 miliar atau 6,2 persen.
- **3. Pendapatan Transfer**
- Target 2025: Rp2,9 triliun lebih.
- **4. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**
- Target 2025: Rp26 miliar lebih.